

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terdiri dari kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, dan kepemilikan insititusi terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Variabel kontrol berupa skala perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ROA Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi persentase kepemilikan yang dimiliki manajerial dalam suatu perusahaan, maka akan semakin kecil peluang praktek manajemen laba dilakukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Saleh *et al.* (2005), Ali *et al.* (2008), Kouki *et al.* (2011), Alves (2012) dan Gonzales dan Meca (2013). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Johari *et al.* (2008), Wang *et al.* (2010), dan Al-Fayoumi *et al.* (2010).
2. Konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya konsentrasi kepemilikan dalam suatu perusahaan tidak akan meningkatkan maupun menurunkan aktivitas manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang

dilakukan oleh Mitani (2010) dan Jing *et al.* (2011). Namun hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdoli (2011), Usman dan Yero (2012), serta Gonzales dan Meca (2013).

3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cornett *et al.* (2007), Hwang *et al.* (2010), dan Abed *et al.* (2012). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Moradi *et al.* (2012).

4. Ukuran komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak akan meningkatkan maupun menurunkan aktivitas manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Saleh *et al.* (2005), Shah *et al.* (2009), Gumanti dan Prasetiawati (2011), Nugroho dan Eko (2011), Jing *et al.* (2011) dan Swastika (2013).

5. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan saham institusional dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi aktivitas manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yang *et al.* (2009) dan Alves (2012). Sebaliknya, penelitian lain menemukan hubungan yang signifikan di antaranya adalah penelitian yang dilakukan

oleh Shah *et al.* (2009), Shaikh *et al.* (2012), Al-Zyoud (2012), serta Gonzales dan Meca (2013).

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Tata kelola perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada lima variabel yaitu kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komisaris independen.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 790 data observasi (285 perusahaan).

## **5.3 Rekomendasi Penelitian**

Rekomendasi-rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lain di luar variabel yang ada, seperti ukuran komite audit, komite remunerasi, komite nominasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode tahun pengamatan dengan periode atau rentang waktu yang berbeda dan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak.